

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Ratna Setyowati

NIM : 4001409029

Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL
Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



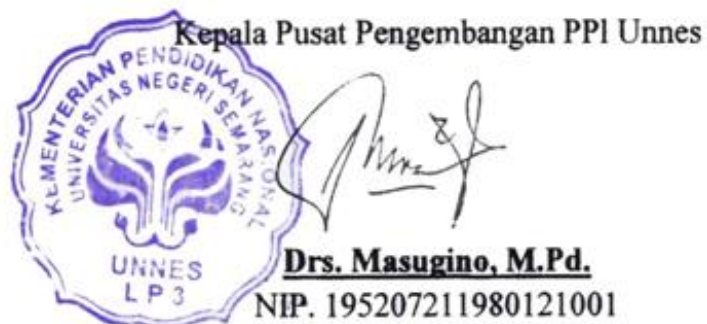
Isa Akhlis, S.Si., M.Si
NIP.197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan. Laporan ini memuat beberapa data baik secara fisik maupun kondisi sosial yang ada di SMP N 4 Ungaran. Laporan PPL ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL ,
Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, **Drs. Masugino, M.Pd.**
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, **Isa Akhlis, S.Si., M.Si.**
4. Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, **Siti Ida Asrotul M.,M.Pd.**
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, **Dra. Eryani, M.Pd.** yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 4 Ungaran.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru tauladan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik mungkin agar laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu kami sangat berharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	
PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. TUJUAN.....	6
C. MANFAAT	6
BAB II	
LANDASAN TEORI	8
A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	8
B. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS	8
C. TUGAS GURU PRAKTIKAN.....	8
D. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	9
E. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH.....	9
F. KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SMP	9
G. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	10
BAB III	
PELAKSANAAN	12
A. WAKTU DAN TEMPAT	12
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	12
C. MATERI KEGIATAN	13
D. PROSES BIMBINGAN	14
E. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	14
F. GURU PAMONG.....	15
G. DOSEN PEMBIMBING	15
BAB IV	
PENUTUP	16
A. SIMPULAN.....	16
B. SARAN	16
REFLEKSI DIRI.....	17
LAMPIRAN	20

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Ungaran
10. Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Mid Semester dan Kunci Jawaban
12. Daftar Nilai Siswa
13. Jadwal Piket
14. Jadwal Pengawas Ujian
15. Jadwal Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mewujudkan hal tersebut Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan professional, serta berkompeten dibidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan pada tahun 2012 dibagi atas 2 macam tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dan PPL II dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2012.

PPL 1 pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Adapun PPL II yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL I dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. PPL 2 berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. TUJUAN

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Menambah pengetahuan yang telah dibagikan oleh para praktikan PPL maupun meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL. Serta mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga professional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. TUGAS GURU DI SEKOLAH DAN KELAS

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru disekolah dan dikelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

C. TUGAS GURU PRAKTIKAN

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
2. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
3. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
4. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya

5. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
6. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
7. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. SASARAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

F. KURIKULUM DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SMP

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

G. KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah. Kurikulum sekolah mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :

- a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan (PROTA)
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar

5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. PROGRAM SEMESTER (PROMES)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. SILABUS

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan, yang berfungsi sebagai acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. KALENDER PENDIDIKAN

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di SMP Negeri 4 Ungaran mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan UHT, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Jalan Erlangga, Langensari, Ungaran. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. TAHAPAN KEGIATAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan. Berikut ini urutan atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama PPL.

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 sampai dengan tanggal 26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 4 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

6. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri dan ujian) atau PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:

- a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
 - b. Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
 - c. Melaksanakan piket harian.
 - d. Melaksanakan kegiatan pembiasaan yaitu bersalaman, kegiatan rohani tadarus Al Quran, dan kegiatan Jumat sehat.
 - e. Berperan serta dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
 - f. Mengikuti upacara bendera tanggal 17 Agustus 2012.
 - g. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.
 - h. Berperan serta dalam kegiatan perkemahan.
8. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)
- Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
9. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
10. Penyusunan Laporan PPL
- Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.
11. Penarikan mahasiswa dari sekolah latihan (SMP Negeri 4 Ungaran) oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

D. PROSES BIMBINGAN

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Warga SMP Negeri 4 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
 - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - d. Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

- b. Karena adanya periodisasi jabatan kepala sekolah, maka jadwal pelajaran sering berubah, sehingga perlu penyesuaian.

F. GURU PAMONG

Guru Pamong mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 4 Ungaran adalah **Sumiyatun, S.Pd** yang telah berpengalaman mengajar IPA (Biologi) dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Beliau telah mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran selama lebih dari 10 tahun dan juga menyandang gelar Pegawai Negeri Sipil (PNS), selain itu beliau juga menyandang gelar sebagai wakil kepala sekolah. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan para siswa dalam proses belajar. Begitu pula dalam sesi pengarahan mengajar oleh guru PPL, beliau memberikan banyak masukan dan saran. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi.

G. DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing dari jurusan Fisika adalah **Isa Akhlis, S.Si., M.Si**, beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau menyempatkan diri meluangkan waktunya yang tidak banyak untuk mendatangi sekolah tempat saya praktik PPL di SMP Negeri 4 Ungaran. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan sempat memberikan kritik dan saran selama kedatangannya yang singkat.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran.
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa agar menjadi guru yang profesional untuk praktikan dan masukan kepada sekolah untuk menjadi lebih baik lagi.

B. SARAN

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harus sekolah.
4. SMP Negeri 4 Ungaran diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Setyowati
NIM : 4001409029
Program Studi : Pendidikan IPA , S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL itu sendiri bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Jadi secara garis besar tujuan dilaksanakannya PPL adalah mempersiapkan tenaga pendidik sebelum menempuh kegiatan mengajar yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 3 bulan ke depan terbagi menjadi dua periode: PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar secara langsung. PPL 2 adalah periode di mana para calon guru akan mengajar secara langsung selama 7 kali ditambah satu ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari.

Laporan ini adalah untuk memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 2. Rentang waktu pelaksanaan PPL 2 adalah tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012, selama kurang lebih 8 minggu. Dalam masa PPL 2 tersebut, tugas kami sebagai praktikan adalah membuat RPP, mendampingi guru pamong mengajar, mengajar secara langsung (didampingi guru pamong dan mandiri, serta penilai oleh dosen pembimbing), membantu pelaksanaan kegiatan KBM di sekolah, dan membuat laporan PPL 2.

Laporan refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran IPA (Biologi) dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA Biologi

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Biologi merupakan salah satu disiplin ilmu dari mata pelajaran IPA yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari sebagai manusia. Dalam mata pelajaran IPA itu sendiri sebenarnya memiliki tiga disiplin ilmu, yaitu biologi, fisika dan kimia yang saling berkaitan. Jadi dengan mempelajari mata pelajaran IPA tersebut diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, para siswa banyak yang menganggap bahwa mata pelajaran IPA sulit untuk dipelajari dan cenderung membosankan. Sejauh ini pengamatan saya mengenai guru IPA (Biologi) di SMP N 4 Ungaran ini mampu mengemas pembelajaran dengan baik, dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan fenomena sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mengerti dan menganggap pembelajaran itu menyenangkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPA di SMP N 4 Ungaran ini tergolong cukup. Alat bantu PBM cukup tersedia, dari adanya fasilitas ruang kelas, 2 laboratorium IPA, serta laboratorium multimedia yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Terdapat LCD pada kelas multimedia untuk mendukung kegiatan KBM di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang bernama Sumiyatun, S. Pd. beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep mengenai IPA biologi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing juga memiliki kualitas dan pengalaman yang baik dalam pembelajaran, sehingga sangat paham dalam membantu praktikan dan mengarahkan pelaksanaan PPL I ini. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana – rencana kegiatan PPL 2

C. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Kemampuan diri praktikan di sini adalah sebagai pembanding secara kasarnya antara potensi diri dengan guru pamong. Dari hasil observasi saya, terlihat bahwa kejelasan dan kecakapan mengajar gumong saya sangatlah baik. Sesekali memberikan canda dan tawa sehingga para murid tidak bosan di dalam kelas. Salah satu sikap yang ingin penulis teladani dari beliau adalah sikap tegas yang beliau terapkan pada siswa. Dan beliau secara demokratis menjelaskan alasan beliau mendisiplinkan para siswa kepada seluruh siswa.

D. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Ada banyak hal positif yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman baik secara langsung ataupun tidak langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki agar para murid dapat mengerti dengan baik. Selain itu, praktikan merasakan dengan adanya PPL 2 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah SMP N 4 Ungaran. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

E. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi SMP N 4 Ungaran adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Serta dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dan pemanfaatan waktu dengan lebih optimal..

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP N 4 Ungaran, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat saling membantu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Ungaran, Oktober 2012

Guru Pamong



Sumiyatun, S. Pd
NIP. 196504181986012001

Praktikan



Ratna Setyowati
NIM. 4001409029

LAMPIRAN - LAMPIRAN